

**DJADIKAN I.A.I.N. SEBAGAI TEMPAT PENGGEMBLENGAN  
KADER2 PEMBANGUNAN UMAT ISLAM DAN  
NEGARA KITA**

Saudara2 para Guru Besar,

Saudara2 Dewan Mahasiswa, dan Saudara2 para hadirin jang kami hormati,

Assalamu'alaikum war. wab.

Alhamdulillah, bahwa disaat-saat seperti sekarang ini, dimana kita seluruh Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai kesulitan2 jang tidak ringan, terutama dalam menghadapi kebutuhan2 hidup sehari2, kita semua masih dapat dan masih mempunja kesempatan untuk melaksanakan tugas kita masing2, sesuai dengan fungsi dan kedudukan kita didalam Masyarakat. Ini kesemuanja mejakinkan kita akan besarnja vitalitas dan keuletan Bangsa kita dalam menghadapi tantangan2 jang kita hadapi sekarang ini, walaupun menurut perhitungan2 setjara ilmiah tidak dapat dibayangkan, karena kesukaran2 jang kita hadapi sekarang ini diluar kemampuan kita. Mungkin Saudara2, keuletan Bangsa kita ini, disebabkan mereka telah kebal, disebabkan penderitaan2 jang telah kita alami berabad-abad dalam masa pendjadjahan dahulu, atau disebabkan karena kebesaran djiwa dan optimisme kita akan hari depan Tanah Air kita, sehingga kita memiliki daja tahan jang tinggi, walaupun kesukaran2 hidup jang kita hadapi 1001 matjam jang tidak kundjung habis terpetjahkan. Bahkan kadang2 suatu kegandjilan kita temui, bahwa semakin djauh persoalan2 itu kita urus, maka semakin nampak tembok2 kesukaran itu membubung tinggi. Mungkin ini dianggap "irrasional", tetapi ini adalah facta, jang mengharuskan kita, bahwa segala peristiwa2 jang kita hadapi sekarang ini membawa chikmah jang besar, terutama bagi kita Umat Islam Indonesia untuk segera rudjuk ilal haq, segera kembali kedjalan jang diridhoi oleh ALLAH S.W.T. agar kita dapat keluar dari lobang djarum kesulitan2 jang kita hadapi sekarang ini, sesuai dengan Firman ALLAH S.W.T. didalam Al Qur'anul Kariem : Surat Aththolaq ayat 2 jang artinja: "Barang siapa bertaqwa kepada Allah S.W.T., maka Allah berikan djalan keluar (bagi mereka dari kesulitan2, dan ALLAH memberikan rizqi kepadanja jang tidak ter-kira . . . . .".

Saudara2 para hadirin jang kami hormati,

Dari Firman Allah S.W.T tersebut diatas djelas, bahwa disamping usaha2 dan ichtiar setjara lahirijah dalam menghadapi berbagai matjam tantangan hidup sekarang ini, dari masalah peningkatan produksi pangan untuk tahun 1968 ini sebanjak 9.000.000 ton, masalah iron stock beras tahun 1968 jang menurut

APBN disediakan sebesar 3.500.000.000 rupiah, dari kredit<sup>2</sup> Luar Negeri dan lain sebagainya, pun menjadi keharusan kita Bangsa Indonesia seluruhnya, tanpa ketjualinya untuk segera meninggalkan segala matjam bentuk ma'siat, segala matjam bentuk kemungkaran, dan kembali kedjalan jang diridhoi oleh ALLAH S.W.T., agar dengan demikian ALLAH JANG MAHA ESA segera berkenan membebaskan kita Rakjat Indonesia ini dari berbagai matjam kesulitan<sup>2</sup>. Lebih tjepat kita kembali kedjalan kebenaran, maka akan lebih segera pula kita terhindar dari berbagai matjam malapetaka. Sebaliknya sikap jang enggan dari djalan kebenaran, sikap jang tidak mau kembali kedjalan ALLAH, hanya akan mendjauhkan kita Rakjat Indonesia ini dari pada kemakmuran dan kebahagiaan hidup lahir-batin jang kita harap-harapkan.

Ini perlu kami kumandangkan, agar kita sadari bersama perlu segeranya kita kembali kedjalan jang diridhoi ALLAH S.W.T. demi keselamatan kita sekarang dan djuga demi hari depan Generasi kita jang akan datang nanti. Sebab manakala kita tidak segera kembali kedjalan kebenaran, djalan jang diridhoi ALLAH S.W.T., maka hanya malapetaka dan kesengsaraanlah jang kita temui sepanjang hayat kita, seperti telah diperingatkan ALLAH didalam Al Qur'an: Surat Thaha 124 jang artinja: "Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginja penghidupan jang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta" (red.).

Peringatan Allah ini Saudara<sup>2</sup> bukan sadja berlaku bagi orang seorang, tetapi berlaku pula bagi Masjarakat dan Bangsa seluruhnya. Oleh karena itu selagi pintu maghfiroh masih terbuka, selagi kesempatan untuk kembali kedjalan Allah masih terbuka, marilah kesempatan<sup>2</sup> kita pergunakan dengan sebaik-baiknya, buat segera kembali kedjalan kebenaran jang diridhoi Allah S.W.T. Insja ALLAH dengan menempatkan diri dan segala kegiatan<sup>2</sup> kita didalam garis shirotol mustaqiem, maka Allah S.W.T. Jang Maha Kuasa akan segera berkenan melepaskan kita Bangsa Indonesia dari segala kesukaran<sup>2</sup> hidup. Amien.

### Djadikan IAIN tempat Penggemplengan Kader<sup>2</sup> Umat dan Negara

Saudara<sup>2</sup> para hadirin jang kami hormati,

Apa jang telah kami kemukakan diatas, adalah satu-satunya djalan jang akan membawa kita kepada kemakmuran dan kebahagiaan, dan jang sekaligus akan membebaskan kita dari pada berbagai matjam kesukaran<sup>2</sup> jang kita hadapi sekarang ini. Ia suatu mythos, disamping ichtiar<sup>2</sup> lain setjara lahirijah. Dan untuk lebih mensukseskan serta buat meratakan kedua djalan ini, jakni djalan menempatkan diri pribadi dan Bangsa kita masing<sup>2</sup> kedjalan kebenaran jang diridhoi ALLAH S.W.T. disamping menempuh djalan<sup>2</sup> lahirijah dalam berbagai bentuk ichtiar, Institut<sup>2</sup> Agama

Islam Negeri berikut dengan Tjabang2nja diseluruh pelosok Tanah Air, chususnja I.A.I.N. "SUNAN KALIDJAGA" akan dapat lebih banjak turut meratakan djalan kearah kedua djalan tersebut diatas, dengan menggunakan I.A.I.N.-2 ini sebagai tempat2 penggemblengan Kader2 Umat dan Negara kita dimasa jang dekat ini. Kader2 jang memiliki IMAN dan mental jang tinggi dan mulia, Kader2 jang memiliki skill, memiliki kemampuan jang besar, jang dilandasi oleh Ilmu Pengetahuan jang tinggi dan Pengalaman jang luas. Oleh karena itu, kepada semua para Mahasiswa I.A.I.N diseluruh Tanah Air, terutama I.A.I.N. Sunan Kalidjaga beserta Tjabang2nja, sangat kami harapkan untuk beladjar setjara tekun dan sungguh2, agar Saudara2 memiliki pengetahuan jang tinggi, jang kelak dapat diabdikan kepada Umat dan Negara kita, sambil menggiatkan diri didalam arena aktivitas Pergerakan Mahasiswa dan Pemuda, agar kita memiliki pengalaman jang luas, jang tidak dapat kita temui didalam dunia Perguruan. Sebab Umat Islam Indonesia, dan djuga Negara Republik Indonesia jang kita tjintai ini, menuntut Kader2 jang berpengetahuan tinggi dan berpengalaman luas, jang dibentengi oleh mentalitas dan moral jang tinggi untuk membawa dan menghantarkan Rakjat Indonesia seluruhnja kepintu kemakmuran jang tinggi, sesuai dengan martabat kita sebagai Bangsa jang telah merdeka dan berdaulat, sebagai Bangsa jang telah dapat mengurus rumah tangga kita sendiri.

Saudara2 para hadirin jang kami hormati,

Tanah air kita adalah Tanah Air jang kaya raja, jang memiliki segala kebutuhan hidup kita. Ini merupakan kondisi objectif jang meyakinkan kita, bahwa kita akan dapat mendjadi Bangsa jang makmur, jang mengetjap ni'mat jang telah diberikan oleh ALLAH S.W.T. bagi kemanfaatan kehidupan kita. Soalnja sekarang adalah bagaimana menggali dan memanfaatkan kekayaan alam di Tanah Air kita itu untuk sebesar-besar kemakmuran Rakjat kita. Untuk itulah dituntut keharusan Saudara2 sebagai Mahasiswa untuk terus tekun beladjar menuntut ilmu pengetahuan jang setinggi-tinggnja, agar dengan ilmu pengetahuan jang tinggi itu kita dapat menggali semua kekayaan alam Tanah Air bagi kepentingan kemakmuran Rakjat kita sekarang dan dimasa-masa jang akan datang nanti.

Disamping itu sedjarah telah meyakinkan kita pula, bahwa kita Umat Islam Indonesia adalah merupakan Golongan jang paling besar andilnja didalam perdjoangan Bangsa kita, baik sebelum tertjapainja kemerdekaan Tanah Air maupun sesudahnja. Tetapi andil kita jang besar itu tidak seimbang dengan manfaat jang kita peroleh sekarang ini, disebabkan kurangnya tenaga2 dikalangan kita jang memiliki skill jang dibutuhkan untuk memegang djabatan2 pemerintahan, baik di pusat maupun didaerah2. Dus, inipun menuntut kita untuk lebih tekun lagi menuntut ilmu pengetahuan, agar kita dapat memanfaatkan hasil2 perdjoangan kita itu dengan memetik dan menguasai pos2 dan djabatan2,

sesuai dengan andil jang telah kita berikan didalam perdjjoangan Bangsa kita sekarang dan dimasa-masa jang akan datang nanti.

Kenjataan jang lain Saudara2, adalah bahwa kita Umat Islam Indonesia ini merupakan golongan mayoritas, jang dewasa ini benar2 merupakan Golongan jang tertinggal dan terbelakang disegala bidang. Ini adalah suatu facta. Disukai atau tidak oleh kita tetapi ini adalah facta, jang menuntut kepada Saudara2 sebagai Mahasiswa Islam untuk setjara tekun dan sungguh2 menuntut ilmu pengetahuan setinggi-tingginja, agar Umat Islam jang banjak djumlahnja ini setapak demi setapak memiliki Pemimpin2 jang berpengetahuan tinggi dan berpengalaman luas, jang akan menggantikan Pemimpin2 Islam sekarang, sehingga Saudara2 kelak akan dapat mengisi suatu kekosongan pimpinan dimasa jang akan datang.

Dus, fungsi dan posisi Saudara2 sekarang tegas2 sebagai Kader2 jang kelak akan dapat menggali segala kehajaan alam kita, jang akan dapat mengisi segala pos2 Pemerintahan Pusat dan Daerah serta jang djuga dapat mengisi dunia kepemimpinan Umat Islam dimasa jang akan datang nanti.

Inilah tuntutan jang kita hadapi, dan tuntutan ini harus kita penuhi dengan kesungguhan hati. Sebab alternatif lain tidak ada, ketjuali memenuhi tuntutan2 itu kesemuanja.

Ahirnja sebagai penutup marilah kita berdo'a, semoga ALLAH S.W.T akan senantiasa berkenan memberkati Saudara2 para Guru, Besar jang setjara tekun menuntut dan memelihara IAIN ini sebagai tempat pentjetakan Kader2 Umat dan Negara, memberkati semua mahasiswanja, sehingga tertjapainja ketiga tuntutan zaman jang kita hadapi sekarang, demi kedjajaan Agama, Bangsa dan Negara kita dimasa kini dan dimasa-masa jang akan datang nanti. Amien.

Sekian.

WASSALAM. STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

DJAKARTA, 25 DJANUARI 1968.

MENTERI AGAMA R.I.

ttd.

K.H.M. DACHLAN